

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik komite audit terhadap *CSR*D pada perusahaan sektor manufaktur dan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019. Selain itu, penelitian ini juga menguji apakah ada pengaruh manajemen risiko sebagai variabel mediasi dalam hubungan karakteristik komite audit dan pengungkapan *CSR*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019. Metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive* yang akhirnya didapat 178 sampel. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *structural equation modelling (SEM)- PLS (Partial Least Square)*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa karakteristik komite audit independensi, jumlah rapat anggota, keahlian keuangan dan keragaman gender memiliki pengaruh yang positif terhadap *CSR*D sedangkan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap *CSR*D. Pengujian tidak langsung menunjukkan bahwa manajemen risiko hanya mempengaruhi hubungan antara jumlah rapat anggota dengan *CSR*D. Sedangkan manajemen risiko tidak berhasil menjadi mediator untuk variabel lain dengan *CSR*.

Kata Kunci: Pengungkapan *CSR*, karakteristik komite audit, manajemen risiko, independensi komite audit, jumlah rapat komite audit, keahlian keuangan komite audit, ukuran komite audit, perbedaan gender komite audit